

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Berdasarkan jenis data yang digunakan. Penelitian ini termasuk Penelitian kuantitatif sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu berupa kuesioner atau wawancara terencana dalam pengumpulan data, yang bertujuan untuk menggeneralisasi populasi berdasarkan sampel yang telah ditentukan.

Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif ialah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Umum

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan populasi sasaran adalah populasi yang menjadi sasaran akhir penerapan hasil penelitian atau disebut sebagai populasi target (Sugiyono, 2017:80).

Populasi Umum pada penelitian ini adalah seluruh orang yang memiliki akun saham di perusahaan sekuritas di Indonesia, sedangkan populasi sasaran dalam penelitian ini adalah masyarakat Jakarta Timur yang memiliki akun saham di perusahaan sekuritas, yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Pertumbuhan dan perkembangan investasi dunia terus berkembang, termasuk di Jakarta Timur.

3.2.2 Sampel Penelitian

Dikarenakan jumlah populasinya banyak dan tersebar luas, serta keterbatasan waktu yang peneliti miliki, maka peneliti akan menentukan sampel sebagai objek

penelitian. Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini karakteristik yang diajukan peneliti sebagai sampel adalah semua orang yang memiliki rekening saham di perusahaan sekuritas di sekitar Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk menentukan jumlah respondennya, dimana peneliti menyebarkan kuesioner secara langsung menggunakan angket dan tidak langsung melalui google form. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Rao Purba :

$$n = \frac{z^2}{4(Moe)z^2}$$

keterangan :

n = Jumlah sampel

Z = 1,96 score pada tingkat signifikan tertentu (derajat keyakinan ditentukan 95%)

Moe = Margin of error, tingkat kesalahan maksimum adalah 10%

Dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2}{4(10)1,96^2}$$

$$n = 96,04 \approx 96 \text{ sampel}$$

Atas dasar perhitungan diatas, maka sampel penelitian ini minimal adalah 96 responden yang memiliki rekening saham di perusahaan sekuritas di sekitar Jakarta Timur. Peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden sesuai dengan jumlah kuesioner yang kembali kepada peneliti dan lengkap terisi sehingga layak untuk diolah.

3.3 Data dan Metoda Pengambilan Data

3.3.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2017:137) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dapat berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara yaitu :

1. Kuesioner Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik riset lapangan (survei) dengan cara menyebarkan kuisisioner yang berisi lembaran pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada masyarakat yang sudah memiliki rekening sekuritas.
2. Observasi dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui secara langsung prosedur yang dijalankan dan berbagai permasalahan yang sering muncul terkait dengan alur pendaftaran akun dan bertransaksi di pasar modal. Hal-hal yang diamati yaitu teknologi informasi yang dipakai, alur proses pendaftaran yang berjalan, dan sumber daya yang sudah ada.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder merupakan Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini. Data sekunder dapat memberikan informasi bagi penelitian yang diambil dari penelitian kepustakaan atau literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibuat oleh peneliti.

3.3.3 Metoda Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode kepustakaan dan metode lapangan:

- a. Studi Kepustakaan merupakan metode yang digunakan dalam pencarian data, atau pengamatan secara mendalam terhadap tema yang diteliti yang bersumber dari bacaan atau data-data pustaka yang relevan.

- b. Studi lapangan merupakan metode pengumpulan data secara langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert (Sugiyono, 2017:93) dengan bobot sebagai berikut :

Tabel 3.1. Bobot Nilai Skala Likert

Skala	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data diolah (2021)

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variable Endogen (Z) dan variabel Eksogen (X) serta variabel Intervening (Y) sebagai berikut:

1. Variabel Endogen

Menurut Sugiyono (2018:37) variabel endogen merupakan variabel yang nilainya tergantung pada variable lainnya, yang mana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Dalam penelitian ini variabel Endogen yang akan diteliti adalah:

- Minat Investasi

Minat Investasi (Z) adalah suatu keinginan terhadap sebuah objek dan tentunya setelah timbul minat, maka seseorang akan melakukan aktivitas.

2. Variabel Eksogen

Menurut Sugiyono (2018:36) variabel eksogen ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel eksogen (X) adalah:

- Teknologi

Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang - barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Penggunaan teknologi pasar modal adalah pembelian, penjualan dan pemantauan harga saham melalui system elektronik seperti internet atau televisi, atau jaringan computer lainnya. Pasar modal dapat melibatkan transfer dana elektronik, pertukara data elektronik, sistem manajemen inventori otomatis, dan sistem pengumpulan data otomatis.

- Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Segala informasi tentang investasi yang telah diorganisasi dalam memori seseorang yang kemudian dijadikan dasar untuk melakukan investasi.

3. Variabel Intervening

Menurut Sugiyono (2018:59) variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independent dengan variabel eksogen dan variabel endogen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Pada penelitian ini yang menjadi variabel intervening (Y) adalah:

- Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan seseorang untuk mencapai keinginan dengan melakukan kegiatan tertentu agar keinginannya dapat segera terwujud. Sedangkan motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan

individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi.

Tabel 3.2.Indikator Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator
Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan pekerjaan lebih mudah 2. Bermanfaat 3. Menambah produktifitas 4. Mempertinggi efektifitas 5. Mengembangkan kinerja pekerjaan
Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Instrumen pasar modal 2. Pengetahuan risiko investasi 3. Pengetahuan tingkat pengembalian (<i>return</i>) investasi 4. Pengetahuan hubungan antara risiko investasi dan tingkat pengembalian (<i>return</i>) 5. Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal lainnya
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.
Minat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan
Investasi	<ol style="list-style-type: none"> 2. Keinginan 3. Keyakinan

Sumber : Data diolah (2021)

3.5 Metoda Analisis Data

Metoda yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah metoda kuantitatif. Metoda yang menggunakan angket dan google form serta observasi partisipatoris sebagai intrumen pengumpulan datanya. Menurut Sugiyono (2017:8) Metode

penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kelayakan model dan uji koefisien jalur dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dan bantuan software SmartPLS versi 3.0.

a. Merancang *Outer Model*

Outer model atau model pengukuran mengidentifikasi bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel laten lainnya. Perancangan model pengukuran menentukan sifat indikator masing-masing variabel laten, apakah memiliki hubungan reflektif atau formatif berdasarkan definisi operasional variabel. Hubungan reflektif yaitu cerminan dari variabel latennya, sedangkan hubungan formatif yaitu perubahan konstruk variabel laten diakibatkan oleh perubahan indikator (Devi, 2015). Pada penelitian ini memiliki arah hubungan yang reflektif. Pengujian outer model meliputi uji validitas dan uji reliabilitas yang dapat dijabarkan seperti berikut ini :

1) Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat validitas sebuah kuisioner. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan berdampak pada tangka kesalahan yang kecil, sehingga data yang terkumpul merupakan data yang valid. Pengujian data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis *partial least square* yang mana untuk pengujian validitas dan reliabilitasnya menggunakan Outer Model. Uji validitas *convergent* indikator reflektif dengan program *Smart PLS* 3.0 dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. *Rule of Thumb* yang biasanya digunakan untuk menilai validitas *convergent* yaitu nilai *loading factor* harus lebih dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai *loading factor* antara 0,6-0,7. Namun untuk penelitian bersifat

explonatory nilai *loading factor* antara 0,6-0,7 dapat diterima serta nilai *average variance extracted (AVE)* harus lebih dari 0,5 (Ghozali dan Latan, 2015:74).

2) Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, pengukuran model juga dilakukan untuk manguji reliabilitas suatu konstruk. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketetapan instrument dalam dalam mengukur konstruk. Untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan *Composite Reliability. Rule of Thumb* yang biasanya digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0,70 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai 0,6-0,7 masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *explonatory* (Ghozali dan Latan, 2015:75).

b. Merancang *Inner Model*

Dalam menguji model struktural dengan metode PLS dapat dengan melihat nilai *R-Square* untuk setiap variabel endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai dari *R-square* dapat dijadikan sebagai acuan untuk menjelaskan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen apakah memiliki pengaruh. Nilai *R-square* 0.75, 0.50 dan 0.25 dapat disimpulkan apakah model tersebut kuat, moderate atau lemah. (Ghozali dan Latan, 2015:79).